

## **II. LANDASAN TEORI**

### **A. Gambaran Umum Balai KIPM Lampung**

#### **1. Profil Balai KIPM Lampung**

##### **1. Sejarah Singkat**

Pada tahun 1983 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Perikanan Provinsi Lampung nomor: Eka/211/4772/1983 dibentuklah stasiun karantina pada tiga pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Panjang, Bandara Radin Inten II, dan Pelabuhan Penyebrangan Bakauheni.

Pada tahun 1986 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Perikanan Provinsi Lampung nomor: 430/s/1943/1986 Stasiun Karantina Ikan di Provinsi Lampung dilimpahkan ke Departemen Pertanian dibawah Pusat Karantina yang membawahi Karantina Tumbuhan, Hewan dan Ikan.

Pada tahun 1986 Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Karantina Pertanian Nomor: 178A.KEP1400/KP.140./kpts/VI/86 dibentuklah Pos Karantina Ikan Branti Pusat Karantina Pertanian Departemen Pertanian.

Pada tahun 1989 Organisasi Karantina Ikan menjadi Wilker Karantina Ikan Pelabuhan panjang di bawah Balai Karantina Ikan Bandara Soekarno Hatta Jakarta.

Tahun 2001 Karantin Ikan dipisahkan dari Departemen Pertanian dan masuk ke Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan keputusan Presiden tentang organisasi Departemen dan Kementerian Negara.

Tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan status organisasi Wilker Karantina Ikan Panjang ditingkatkan menjadi Pos Karantina Ikan Panjang.

Tahun 2004 Pos Karantina Ikan Panjang diubah menjadi Stasiun Karantina Kelas II Panjang, melalui Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.21/MEN/2008 seiring dengan pengembangan organisasi dan kelembagaan, maka tahun 2009 Stasiun Karantina Kelas II Panjang, juga mengalami perubahan menjadi Stasiun Karantina Ikan kelas I Panjang Lampung.

Mengingat semakin besar dan kompleksnya tanggung jawab serta peranan Karantina Ikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, maka pada akhir tahun 2010 Stasiun Karantina Ikan Kelas I Panjang Lampung, sudah tidak dibawah sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, namun menjadi salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Tahun 2017 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikan Kelas I Lampung ditingkatkan kembali menjadi *Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung*, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 54/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

## 2. Visi

Pembangunan Kedaulatan Perikanan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.

## 3. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kelautan dan Perikanan Lampung, maka misi yang diemban adalah:

1. Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.
3. Memelihara Daya Dukung dan Kualitas Lingkungan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

## 2. Jenis Produk atau Jasa

Adapun jenis produk/jasa pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan sertifikasi hasil laut
- b. Sebagai lembaga inspeksi
- c. Sebagai lembaga penjaminan mutu *import* dan *export*
- d. Sebagai lembaga pengambilan sampel hasil laut.

### 3. Bagan Struktur Organisasi Balai KIPM Lampung

Bagan struktur organisasi Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung dapat di lihat pada Gambar 1 dimana gambar tersebut menjelaskan tentang struktur organisasi yang ada pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung (Herman, 2016).

#### 4. *Job Description*

Adapun *job description* dari Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung sebagai berikut:

##### **1. KEPALA**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

##### **2. SUBBAGIAN TATA USAHA**

Mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

##### **3. SEKSI TATA PELAYANAN**

Mempunyai Tugas melakukan pencegahan masuk, Tersebar nya Hama dan Penyakit Ikan Karantina, dan keluarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu yang dipersyaratkan Negara tujuan melalui tindakan karantina, pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan kemanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, sertifikat kesehatan ikan, sertifikat mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi mutu dan keamanan hayati (*biosecurity*), pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi, serta pembuatan koleksi media pembawa, hama dan penyakit ikan Karantina dan/atau Hama Penyakit Ikan tertentu.

#### 4. SEKSI PENGAWASAN, PENGENDALIAN DAN INFORMASI

Mempunyai Tugas melakukan pemantauan terhadap Hama Penyakit Ikan Karantina, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Keamanan Hayati Ikan, pengawasan dan surveilans terhadap hama dan penyakit ikan karantina dan keamanan hayati ikan, inspeksi, verifikasi, surveillance, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu, penerapan system manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium, penindakan pelanggaran, pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.

#### 5. Peralatan dan *Software* Pendukung

Peralatan dan *software* pendukung di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung adalah sebagai berikut:

##### a. Peralatan

1. Komputer.
2. *Printer*.
3. *Wifi/Internet*.
4. Ruang Server.

##### b. *Software*

- 1) Microsoft Office 2010.
- 2) Winbox.
- 3) Sistem Operasi Windows 7.

- 4) Visual Studio.
- 5) Xampp.
- 6) PHP Versi 7.2.4.
- 7) Corel Draw Graphics Suite X7.

#### 6. Proses Produksi Balai KIPM Lampung

Proses produksi yang ada di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung yaitu:

1. Pengujian sampel untuk parameter hama dan penyakit ikan karantina.
2. Pengujian sampel untuk parameter mutu dan keamanan hasil perikanan.
3. Sertifikasi kesehatan ikan dan mutu hasil perikanan untuk kegiatan *export, import*, dan antar area (keluar dan masuk provinsi Lampung).
4. Sertifikasi jaminan penerapan bio security berupa Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB).
5. Sertifikasi Instalasi Karantina Ikan (IKI).
6. Sertifikasi Hazard Analisis Critical Control Point (HACCP).
7. Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB).

#### 7. Produk Yang Sudah Dihasilkan

1. Laporan Hasil Uji (NHO).
2. Sertifikat kesehatan ikan dan mutu hasil perikanan.
3. Sertifikat CKIB.
4. Sertifikat IKI.
5. Sertifikat HACCP.
6. Sertifikat CPIB.

7. Peta Sebar HPIK.
8. Peta sebar JABI (Jenis Ikan Bersifat Invasif).

8. Mitra Perusahaan dan Klien

a. Instansi Pemerintah:

1. Bea dan Cukai.
2. Polda.
3. DKP (Dinas Kelautan dan Perikanan Seperovinsi Lampung).
4. Balai POM.
5. BPS (Badan Pemeriksa Statitiska).
6. Karantina Pertanian.
7. Otoritas Pelabuhan, Bandara.
8. BPPKL.
9. PSDKP.

b. Perguruan Tinggi.

Universitas Lampung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Diponegoro,  
Universitas Gajah Mada, Poltek Kp Sidoarjo, STP, Polinela, Akademik,  
dan Perikanan Bima Sakti.

c. Pendidikan Menengah

SUPM, SMK N 6, SMK Ketapang, dan SMK Gajah Mada.

d. Swasta

1. UPI (Unit Pengolahan Ikan).
2. UUPI (Unit Usaha Pemberdaya Ikan).
3. Perorangan.



e. Organisasi Provinsi

1. MAI (Masyarakat Aqua Kultur Indonesia Korda Lampung).
2. SKL (Shrimp Kot Lampung).
3. FKPA (Forum Komunikasi Praktisi Aqua Kultur).

**B. Uraian Tentang Landasan Teori**

1. *Website*

*Website* Disebut juga *site*, situs, situs web, atau portal. Secara makna sebuah *website* adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet tanpa terbatas ruang dan waktu.

*Website* merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain.

Sebuah *website* adalah representasi virtual anda atau bisnis anda yang berada di internet. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, semua orang menginginkan informasi dapat tersaji dengan cepat dan akurat. Tanpa melihat seberapa besar bisnis anda, apapun bisnis anda, sungguh disayangkan jika tidak memiliki website yang mana hampir semua calon konsumen menggunakan fasilitas ini untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi tentang pemasaran hasil laut *import* dan *export*.

## 2. *Front End*

Bagian *front-end* dari sebuah *website* adalah bagian yang langsung dilihat oleh *user*. *User* juga bisa langsung berinteraksi pada bagian ini. Bagian ini dibangun menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript.

HTML (HyperText Markup Language) adalah simbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang dimaksudkan untuk menampilkan halaman pada web browser. Tag-tag HTML selalu diawali dengan dan diakhiri dengan dimana x tag HTML seperti b, i, u dan sebagainya. Namun ada juga tag yang tidak diakhiri dengan tanda (Astamal, 2006).

Menurut Jayan (2010:2) mengemukakan bahwa “CSS merupakan singkatan dari *Cascading Style Sheet*. Kegunaannya adalah untuk mengatur tampilan dokumen HTML, contohnya seperti pengaturan jarak antar baris, teks, warna dan format border bahkan penampilan file gambar”.

Kamu bisa menciptakan sebuah *website* hanya dengan menggunakan HTML dan CSS, tetapi yang benar-benar akan membuat *website* kamu tampil menarik adalah JavaScript. Dengan JavaScript, kamu bisa melakukan banyak hal, seperti interaktifitas, animasi yang lebih kompleks, dan bahkan kamu juga bisa membuat *fully feature web application*.

## 3. *Back End*

*Back-end* adalah bagian belakang layar dari sebuah website. Bahasa pemograman untuk back-end yang penulis gunakan adalah PHP. Karena

menggunakan *framework* Laravel yang sangat membantu menyelesaikan sistem yang dibuat dengan waktu yang cepat.

Kebanyakan sistem manajemen konten dibangun melalui *back-end* programming, contohnya pada aplikasi web yang kompleks. Belajar coding akan mengajarkan kamu menemukan solusi terbaik untuk berbagai masalah, dan terkadang *back-end* programming adalah bagian dari solusi tersebut.

#### 4. Laravel

Laravel adalah framework PHP dengan kode terbuka (*open source*) dengan desain MVC (Model View Controller) yang digunakan untuk membangun aplikasi *website*. Framework ini pertama kali dibangun oleh Taylor Otwell pada tanggal 22 Februari 2012 (laravel.com).

### C. Analisis Proses Bisnis Yang Berjalan

Proses bisnis yang berjalan di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung adalah Pengambilan sampel, yaitu proses pengambilan sampel pada hasil laut yang ingin di *import* atau *export* dan pemberian sertifikasi perizinan hasil laut untuk di jual belikan di dalam negara maupun luar negara.